

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Pendidikan merupakan faktor utama yang sangat menentukan dalam pembentukan pribadi manusia sehingga menjadi insan yang bertanggung jawab. Tujuan pendidikan hendaknya diarahkan selain menguasai materi pelajaran juga pada pembentukan manusia yang cerdas, terampil dan memiliki sejumlah kemampuan dalam aspek kognitif maupun dalam kemampuan secara emosional. Karena kognitif bukan merupakan satu-satunya factor penentu kesuksesan seseorang, tetapi kecerdasan lain juga turut berpengaruh seperti kecerdasan Emosional serta kemampuan intelektual lainnya termasuk adanya dorongan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar (motivasi).

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah orang yang mampu mengatasi konflik, melihat kesenjangan, melihat hubungan yang tersembunyi, yang menjanjikan peluang, berinteraksi, penuh pertimbangan untuk menghasilkan hal yang lebih berharga, lebih siap, lebih cekatan, dan lebih cepat dibanding orang lain Kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri, berempati terhadap perasaan orang lain dan pandai mengatur emosi. Kecerdasan emosional mempunyai pengaruh langsung terhadap penguasaan konsep matematika siswa. Siswa yang cerdas secara emosi memiliki kemampuan memotivasi diri dengan baik, Bisa mengendalikan emosinya sehingga mampu memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran matematika. Potensi yang tinggi sangat dibutuhkan siswa untuk memahami

materi matematika yang kompleks dan umumnya berkenaan dengan ide – ide abstrak yang tersusun secara sistematis serta membutuhkan kegiatan mental yang tinggi.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai. Motivasi juga memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kecerdasan emosional erat kaitannya dengan keterampilan memotivasi diri sendiri. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam proses belajar, karena siswa yang bersangkutan terampil untuk memotivasi dirinya sendiri agar terus maju. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan dua hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Karena kecerdasan emosional merupakan kecerdasan dalam mengontrol emosi. Jika siswa dapat mengontrol emosi dengan baik, maka motivasi belajarnya akan baik dan prestasi belajarnya pun meningkat. Tanpa adanya kecerdasan emosional. Siswa tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan tidak dapat memotivasi dirinya untuk belajar lebih baik.

2. Saran

Sebagai seorang pendidik, harus memperhatikan kecerdasan emosional siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika di dalam kelas, dan jangan hanya megembangkan kecerdasan intelektualnya saja, karena kecerdasan emosional siswa juga penting dalam membantu meraih keberhasilannya dalam proses belajar.

Sebagai seorang siswa, harus belajar mengontrol emosi atau perasaan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika di dalam kelas, tidak mudah putus asa dan terus meningkatkan motivasi belajar dalam diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,(1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asra, Y. k. (2008). *psikologi Kepribadian I* . Pekanbaru: AL-Mujtahadah Press.
- A.M, S. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmed, H. A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ames, R. d. (1984). *Research on Motivation Education: Student Motivation (Vol.1)* . Orlando: Academic Press,Inc.
- Anonim. (2007). *Pengelolaan Laboratorium Fisika Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Atas.
- 2000, (. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Clayton., A., & Hamdu. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Conny, S. (2008). *Penerapan Pembelajaran Anak*. Jakarta: Indeks
- <http://ejournal.ikipggrisimg.ac.id/docfiles/fulltext/f2d38525c890294d.pdf>.
- Crospley, A. (1985). *Motivation for Participation in Adult Educatio. Pada J.H.Knoll (Ed) Motivation For Adilt Education*. Bonn K.G.Saur Munchen:German Commission for Unesco.
- Depdikbud. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Furchan, A. 1992. Pengantar Penelitian Dalam Pendidik. Usaha Naisional : Surabaya .
- Depdikbud. (1990). *kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka Furchan A 1992 Pengantar Pendidikan Dalam Pendidik Usaha Naisional.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi* . Jakarta: Depdiknas.
- 990, (. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 1990., (. *Emotional Intelligence, (p.185-202)*. Baywood publishing Co., Inc.
- 1998, (. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- 1985, (. *Enhancing Adult Motivation to Learn*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.

- 1985., (. *Motivation For Participation in Adult Education. Pada J.H.Knoll (Ed) Motivation For Adilt Education. Bonn K.G. Saur Munchen: German Commission for Unesco.*
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi* . Jakarta: PT. Gramedia.
- Goleman. (2002). *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pupsa Swara.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, U. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (2007). Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad. (2003). *Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: Pendidikan Matematika.
- 2002., (. *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia.
- 2005, (. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2006, (*Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2007, (*Pengelolaan Laboratorium Fisika Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- 2007., (. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- 2007., (. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- 2008, (. *Materi dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 2008., (. *psikologi Kepribadian I*. Pekanbaru: AL-Mujtahadah Press.
- 2009, (. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2011, (. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.

- 2011., (. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2013., (. *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Muhsetyo, G. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. N. ((1997: 72)). *Psikolog Pendidikan*. Bandung:: Remaja Rosdakarya.
- 84, (*Research on Motivation Education: Student Motivation (Vol. 1)*). orlando: academic press, inc.
- S., A. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Salovey, M. d. (1990). *Emotional Intelligence, (p.185-202)*. Baywood publishing Co., Inc.
- Sardiman, A. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,*. Jakarta: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru: Rajawali Press.
- Sardiman., A. M. (1988.). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:: CV. Rajawali.
- Shapiro, L. E. (1998). *Mengajarkan Emotional Intelligence* . jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Shapiro, L. (1999). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: PT. Citra Angkasa.
- Subarinah, S. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiharto. (2007: 74). *Belajar Mengenai Akhlak dan Kecerdasan Pikiran*. Jakarta: Bandung : Penerbit ALFABETA.
- Sugiharto. (2007: 74). *Pengertian Belajar* . Yogyakarta: Panduan Pendidikan Matematika.
- Sugihartono, d. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suherman, E. d. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tagiuri, R. (1984). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika* , Harvand University Pess.
- Widofo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar,*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.Malang:UMM Press.

- Winataputra, U. S. (2008). *Materi dan pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W. (2005). *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W. (1996.). *Prestasi Belajar*. Jakarta: PT Gransindo.
- Wlodkwoski, R. (1985). *Enhancing Adult Motivation to Learn*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Zainal, A. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.